



Pemberdayaan Kelompok Usaha Bersama Sinar Bulan Sulaman Benang Emas & Bordir di Nagari Limo Kaum Kabupaten Tanah Datar Sumatera Barat

**Ranelis¹, Rahmad Washinton², Siska Mitria Nova³, Kendall Malik⁴, Rahma Melisha Fajrina⁵,
Alipuddin⁶, Nelsyah Agesty⁷, Afiq Vesti Anaqi⁸, Nada Nesa Putri⁹**
ISI Padangpanjang Jl. Bahder Johan, Sumatera Barat, Indonesia^{1,2,3,4,5,6,7,8,9}

E-mail : ranelis.nel@gmail.com

Abstrak

Tujuan kegiatan ini adalah untuk memberikan penyuluhan dan pelajaran kepada perajin tentang desain kreatif dan inovatif di UMKM KUB Sinar Bulan Limo Kaum Kabupaten Tanah Datar Sumatera Barat. Kegiatan pelatihan diikuti oleh 10 orang perajin di KUB Sina Bulan. Kegiatan penabdian ini dimulai dengan memberikan penyuluhan tentang motif dan penjelasan tentang desain kreatif dan inovatif. Kegiatan yang ke dua adalah memberikan pelatihan berupa praktek langsung dalam pembuatan desain motif dan produk untuk produk sulam serta mempraktekkan langsung bagaimana proses pembuatan produk berupa tas, dompet, sal, kipas dan gantungan kunci. Sehingga para perajin sulaman benang emas dan bordir di KUB Sinar Bulan memperoleh pengetahuan tentang desain kreatif dan inovatif, membuat motif dengan ciri khas minangkabau serta perajin mampu membuat produk berupa tas, dompet, sal, kipas serta gantungan kunci dengan motif ciri khas Minangkabau.

Kata Kunci: motif;produk;sulam.

Abstract

The aim of this activity is to provide counseling and training to craftsmen about creative and innovative designs at the UMKM KUB Sinar Bulan Limo Kaum, Tanah Datar Regency, West Sumatra. The training activity was attended by 10 craftsmen at KUB Sina Bulan. This service activity begins by providing counseling about motifs and explanations about creative and innovative designs. The second activity is to provide training in the form of direct practice in making motif and product designs for embroidery products as well as direct practice of the process of making products in the form of bags, wallets, sals, fans and key chains. So that the gold thread and bird embroidery craftsmen at KUB Sinar Bulan widen their knowledge about creative and innovative designs, making motifs with Minangkabau characteristics and the craftsmen are able to make products in the form of bags, wallets, sals, fans and key chains with Minangkabau motifs.

Keywords: motif;product;embroidery.

Copyright (c) 2024 Ranelis, Rahmad Washinton, Siska Mitria Nova, Kendall Malik, Rahma Melisha Fajrina, Alipuddin, Nelsyah Agesty, Afiq Vesti Anaqi, Nada Nesa Putri

✉ Corresponding author

Address : Jalan Bahder Johan, Padangpanjang

Email : ranelis.nel@gmail.com

DOI : <https://doi.org/10.31004/abdidas.v5i6.1043>

ISSN 2721- 9224 (Media Cetak)

ISSN 2721- 9216 (Media Online)

PENDAHULUAN

Limo Kaum adalah sebuah nagari di Sumatera Barat yang berada di Kecamatan Lima Kaum Kabupaten Tanah Datar. Nagari Limo Kaum merupakan salah satu dari lima Nagari yang ada di Kecamatan Lima Kaum dengan luas wilayah lebih kurang 2.300 Ha yang terdiri dari 8 Jorong yaitu: Jorong Dusun Tuo, Jorong Koto Gadih, Jorong Balai Batu, Jorong Tigo Tumpuak, Jorong Balai Labuah Ateh, Jorong Balai Labuah Bawah, Jorong Kubu Rajo, Jorong Piliang. Secara Administratif Nagari Limo Kaum berbatasan dengan: Sebelah Utara berbatas dengan Nagari Baringin, Sebelah Selatan berbatas dengan Nagari Rambatan, Sebelah Timur berbatas dengan Nagari Baringin, Sebelah Barat berbatas dengan Nagari Cubadak. Nagari Limo Kaum berada pada ketinggian \pm 400 M di atas permukaan laut dengan kondisi topografis berupa dataran tinggi dan bergelombang, suhu rata-rata 25 sampai dengan 32 °C.

Pekerjaan menyulam benang emas dan membordir ini merupakan pekerjaan yang dilakukan oleh sebahagian wanita limo kaum, setelah bertani dan melakukan pekerjaan rumah tangga. Kerajinan sulaman dan bordir saat sekarang dibuat jika ada pesanan dari masyarakat (wawancara dengan Suhainis, 24 Februari 2024).

Terkait dengan itu pemerintahan nagari dalam rangka pemberdayaan potensi dariperempuan limo kaum akan menitik beratkan pada peningkatan kapasitas ilmu dan keterampilan terutama kerajinan sulaman benang emas dan bordir. Produk Menyulam merupakan kerajinan dalam menghias kain menggunakan benang dan jarum jahit yang dikerjakan secara manual oleh tangan perajin tanpa bantuan mesin. Membordir adalah menghias permukaan kain menjadi lebih indah menggunakan mesin jahit (Ranelis 2018).

Sulaman benang emas adalah membuat ragam hias pada kain tenunan polos dengan cara menempelkan benang emas atau perak dengan tusuk balut (Ranelis, Washinton, Malik, and Trisnawati 2019).

Kerajinan sulaman benang emas dan bordir yang ada di nagari limo kaum fungsinya masih terbatas pada produk perlengkapan upacara adat di Minangkabau seperti upacara perkawinan dalam bentuk pelaminan, baju pengantin, Baju kuruang, kampieh siriah dan carano untuk tempat meletakkan sirih pada upacara adat perkawinan Minangkabau. Berdasarkan hal tersebut karena terbatasnya produk yang dihasilkan oleh UMKM ini maka perlu dilakukan pendampingan dalam bentuk pelatihan pembuatan desain motif, produk dan bagaimana cara memasarkan produk supaya dapat dikenal oleh masyarakat luas. Baik penjualan secara langsung (Direct Marketing) ataupun online (Nova, Kahanna, and Hayani 2022).

METODE

1. Sosialisasi

Sosialisasi dilakukan dengan cara memberikan penyuluhan kepada perajin tentang peningkatan kualitas produk kerajinan sulaman benang emas melalui pengembangan produk dan pengembangan pemasaran produk kerajinan sulaman benang emas dan bordir. Karena dengan dilakukan pengembangan desain produk yang berkualitas bisa meningkatkan nilai jual dari produk kerajinan sulaman benang emas dan bordir yang dihasilkan di nagari Limo Kaum Kabupaten Tanah Datar.

2. Pelatihan

Pelatihan dilakukan dengan cara ceramah dan demonstrasi.

a. Metode ceramah dilakukan dengan cara:

- 1) Memberikan pemahaman dan penjelasan kepada perajin, tentang desain kreatif dan inovatif. Yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas dari kerajinan sulaman benang emas yang dihasilkan oleh perajin Limo Kaum dengan ciri khas daerah. Memberikan penjelasan kepada perajin tentang peralatan yang dibutuhkan untuk melaksanakan kegiatan tersebut.
- 2) Memberikan penjelasan tentang peralatan yang dibutuhkan dalam pelatihan yaitu perangkat desain, mesin jahit dan alat-alat lain yang dibutuhkan untuk membuat produk yang lebih berkualitas yang diminati oleh pasar atau konsumen. Pengembangan desain produk dibuat dengan inovasi yang beragam sesuai dengan kebutuhan pasar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kerajinan sulaman benang emas dan bordir yang dihasilkan di nagari Limo Kaum ini dibuat dengan alat tradisional yang terbuat dari kayu yang berbentuk segi empat dan ram bulat. Peluang pengembangan industri ini dapat disentuh melalui pengembangan desain produk agar menemukan inovasi dan kreativitas bagi perajin sulaman benang emas yang ada di nagari Limo Kaum Kabupaten Tanah Datar Sumatera Barat. Kerajinan sulaman benang emas ini dikembangkan dengan mengembangkan bentuk motif dan produk yang lebih kreatif dan inovatif. Untuk mempertahankan dan melestarikan kerajinan sulaman benang emas, serta meningkatkan kemampuan perajin sulaman benang emas di nagari Limo kaum, di dalam menghasilkan desain produk yang kreatif dan inovatif, maka dilakukan kegiatan berupa pelatihan pengembangan desain motif, produk dan

bagaimana cara pemasaran produk baik secara *online* ataupun *off line*.

Proses pelatihan kegiatan PKM ini dimulai dengan:

a. Sosialisasi

Melakukan sosialisasi kepada perajin dengan cara memberikan penjelasan program kegiatan dan memberikan penyuluhan tentang desain kreatif dan inovatif serta penjelasan pemasaran secara online.



Gambar 1. Sambutan kegiatan oleh ibk Dekranasda Tanah Datar



Gambar 2. Penjelasan program kegiatan kepada peserta pelatihan



Gambar 3. Penjelasan tentang desain kreatif dan inovatif ke pada perajin

- 763 *Pemberdayaan Kelompok Usaha Bersama Sinar Bulan Sulaman Benang Emas & Bordir di Nagari Limo Kaum Kabupaten Tanah Datar Sumatera Barat – Ranelis, Rahmad Washinton, Siska Mitria Nova, Kendall Malik, Rahma Melisha Fajrina, Alipuddin, Nelsyah Agesty, Afiq Vesti Anaqi, Nada Nesa Putri*
 DOI: <https://doi.org/10.31004/abdidas.v5i6.1043>

a. Pelatihan

Pelatihan dilakukan dengan cara:

1. Mempersiapkan alat dahan yang digunakan dalam pembuatan desain dan produk sulam benang emas dan bordir. Alat utama yang digunakan dalam pembuatan kerajinan sulaman benang emas nagari Koto Baru secara umum adalah pamedangan dan ram yang berfungsi untuk merentangkan kain sewaktu menyulam motif. Peralatan yang lain adalah gunting, Bahan utama yang digunakan dalam kerajinan sulaman benang emas ini adalah kain beludru, satin, benang emas, benang perak dan benang suto.



Gambar 4. Pamedangan Alat untuk sulaman

2. Pembuatan desain dan pemindahan motif produk sulam benang emas dan bordir ke kain dasar



Gambar 5. Pembuatan desain motif dan pemindahan ke kertas pola

3. Proses pembuatan sulaman sesuai motif



Gambar 6. Menyulam sesuai dengan bentuk motif yang dirancang

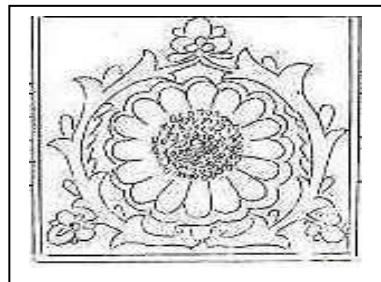
4. Proses Pembuatan produk setelah kain selesai disulam



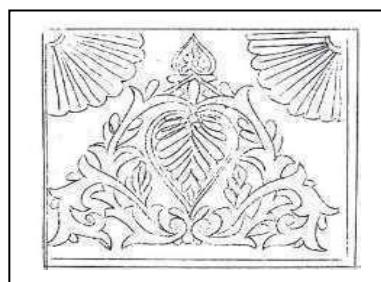
Gambar 7. Proses pembuatan produk

Bentuk Desain motif sulaman benang emas dan bordir yang diterapkan pada produk sulam :

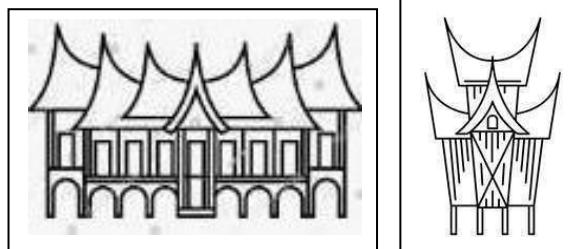
1. Bentuk motif pada produk sulam
 - a. Bungo Taratai



b. Daun bodi



c. Motif Rumah Adat dan Rangkiang



2. Bentuk Produk Sulam yang dihasilkan



Gambar 8. Produk tas, kipas, dan sal

c. Metode Demonstrasi

Metode Demonstrasi dilakukan dengan cara memberikan pelatihan pengembangan desain produk secara langsung kepada perajin, dengan beragam jenis inovasi yang bisa dibuat untuk pengembangan kerajinan sulaman benang emas dan bordir di nagari Limo Kaum Tanah Datar. Pada prinsipnya adalah pengolahan desain produk sehingga menjadi karakteristik dan ciri daerah dengan mempertimbangkan warna, benang, pola, komposisi dan jenis bahan dasar produk yang digunakan

SIMPULAN

Kegiatan Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat (PKM) yang berjudul pemberdayaan KUB Sinar Bulan Sulaman Benang Emas dan Bordir ini merupakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan dengan cara memberikan pelatihan tentang pembuatan desain kreatif dan inovatif yang dihasilkan oleh perajin

- 765 *Pemberdayaan Kelompok Usaha Bersama Sinar Bulan Sulaman Benang Emas & Bordir di Nagari Limo Kaum Kabupaten Tanah Datar Sumatera Barat – Ranelis, Rahmad Washinton, Siska Mitria Nova, Kendall Malik, Rahma Melisha Fajrina, Alipuddin, Nelsyah Agesty, Afiq Vesti Anaqi, Nada Nesa Putri*
DOI: <https://doi.org/10.31004/abdidas.v5i6.1043>

sulaman benang emas dan bordir di nagarai Limo Kaum Tanah Datar Sumatera Barat.

Pelatihan ini dilakukan untuk meningkatkan kreatifitas perajin suaman benang emas dan bordir untuk membuat desain motif dan produk-produk yang baru yang kreatif dan inovatif berupa tas, kipas dan sal. Dengan dilakukannya kegiatan PKM ini bagi KUB sinar bulan dapat menambah pengetahuan perajin dalam menciptakan produk baru dengan motif Minangkabau sebagai ciri khasnya.

DAFTAR PUSTAKA

Nova M. S. Strategi Komunikasi Pemasaran Songket Pandai Sikek Pada Pandemi Covid-19. *Jurnal Relisf: Journal Of Craft.* Vo;1, No.2, Mei 2022. Pp.31-42, E- ISSN: [2809-2945](https://doi.org/10.31004/abdidas.v5i6.1043). Isi Padangpanjang.

Nurbayanti Analisis Kerajinan Sulaman Dalam Estetika Monroe Beardsley, *Jurnal Hastagina: Jurnal Kriya Dan Industri Kreatif*, Volume 2, No 1, April 2022, Pp.56-66, E- ISSN 2829-7393. Isi Denpasar.

Parida Riskya. Studi Tentang Kerajinan Sulaman Benang Emas Di Kecamatan Sungai Beremas Kabupaten Pasaman Barat. *Angew Chemie Int Ed* 6(11), 951–952 [Internet]. 1967;2(Mi):5–24.

Ranelis, R, Kerajinan Sulam Koto Gadang Kajian Bentuk Dan Fungsi Sosial, *Jurnal Ekspresi Seni Ilmu Pengetahuan Dan Karya Seni Isi Padangpanjang*, Edisi Mei 2009, Isi Padangpanjang

Ranelis, R, Kerajinan Sulam Koto Gadang Kajian Bentuk Dan Fungsi Sosial, *Jurnal Ekspresi Seni Ilmu Pengetahuan Dan Karya Seni Isi Padangpanjang*, Edisi Mei 2009, Isi Padangpanjang

Ranelis R, Kendall.M. Pengembangan Desain Dan Motif Produk Sulam Koto Gadang. *Sumatera Barat Ideology*. 2018;3(1):23–46

Ranelis, R., Washinton, R., Malik, K., & Trisnawati, D. Peningkatan Kualitas Sulam Koto Gadang Kabupaten Agam Sumatera Barat Melalui Pengembangan Desain Produk Dan Motif Untuk Mendukung Industri Kreatif. *Mudra Jurnal Seni Budaya*,2019;34(3),349–357.

[Https://Doi.Org/10.31091/Mudra.V34i3.793](https://doi.org/10.31091/Mudra.V34i3.793)

Washington R, Ranelis R, Nova Sm, Alipuddin A. Pemberdayaan Umkm Sulaman Benang Emas Melalui Pengembangan Desain Motif & Produk Di Nagari Koto Baru Kecamatan Kubung Kabupaten Solok Sumatera Barat. *Selaparang J Pengabdi Masy Berkemajuan*. 2023;7(3):1880.

Yasnidaawati. Seni Sulam Minangkabau Dan Inovasinya Untuk Mendukung Pengembangan Industri Kerajinan Rumah Tangga. 2011;34(2):191–202.

Yuliarma, & Refi Norita. Pengaruh Jumlah Helai Benang Terhadap Nilai Estetika Dan Mutu Sulaman Terawang Hardanger Pada Sarung Bantal Sofa. *Jurnal Dimensi Seni Rupa Dan Desain*, 19(2), 169–184.
[Https://Doi.Org/10.25105/Dim.V19i2.16443](https://doi.org/10.25105/dim.v19i2.16443)

Wasia, Roeshani Puu Kadang, Keterampilan Menghias Kain, Bandung, 2009, Angkasa.